

**LAPORAN TAHUNAN 2023 TENTANG  
KETERLIBATAN BPK RI DALAM  
*INTERNATIONAL SUPREME AUDIT  
INSTITUTIONS (INTOSAI)***

**JANUARI 2024**

**Badan Pemeriksa Keuangan  
Republik Indonesia  
JL. GATOT SUBROTO NO.31  
JAKARTA 10210  
+6221-2554-9000**

# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
.....	
<b>I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1 Latar Belakang .....	1
2 Tujuan .....	2
3 Sistematika Penulisan .....	2
<b>II INTERNATIONAL ORGANIZATION OF SUPREME AUDIT INSTITUTIONS .....</b>	<b>3</b>
1 Sejarah Singkat Berdirinya INTOSAI .....	3
2 Keanggotaan BPK .....	4
3 Organisasi INTOSAI .....	4
4 Kegiatan INTOSAI .....	6
5 Kongres INTOSAI .....	7
.....	
<b>III PERAN BPK DALAM INTOSAI SELAMA TAHUN 2023 .....</b>	<b>11</b>
1 Keterlibatan BPK dalam INTOSAI .....	11
.....	
2 <i>Supervisory Committee on Emerging Issues (SCEI)</i> .....	13
3 <i>INTOSAI Development Initiative (IDI)</i> .....	13
4 <i>INTOSAI Professional Standards Committee (PSC)</i> .....	20
5 <i>INTOSAI Capacity Building Committee (CBC)</i> .....	21
6 <i>INTOSAI Knowledge Sharing and Services Committee (KSC)</i> .....	22
a. <i>Working Group on Environmental Auditing (WGEA)</i> .....	23
b. <i>Working Group on Fight Against Corruption and Money Laundering (WGFACML)</i> .....	26
c. <i>Working Group on Sustainable Development Goals and Key Sustainable Indicators (WGSDG KSDI)</i> .....	27
d. <i>Working Group on Public Debt (WGPD)</i> .....	30
e. <i>Working Group on Information Technology Audit (WGITA)</i> .....	31

f.	<i>Working Group on Audit of Extractive Industries (WGAEI)</i> .....	33
g.	<i>Working Group on Financial Modernization and Regulatory Reform (WGFMR)</i> .....	34
h.	<i>Working Group on Value and Benefits of SAls (WGVBS)</i> .....	35
i.	<i>Working Group on Big Data (WGBD)</i> .....	36
j.	<i>Working Group on Impacts of Science and Technology on Auditing (WGISTA)</i> .....	37
7	<i>INTOSAI Policy, Finance and Administration Committee (PFAC)</i> .....	38
8	Lain-lain .....	39
.....		
<b>IV</b>	<b>KONTRIBUSI TAHUNAN BPK</b>	<b>53</b>
.....		
<b>V</b>	<b>STRATEGI BPK DALAM IMPLEMENTASI KEGIATAN INTOSAI TAHUN 2024</b> .....	<b>54</b>
<b>VI</b>	<b>SIMPULAN</b> .....	<b>56</b>
.		
<b>LAMPIRAN</b>		

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga negara dibentuk berdasarkan UUD 1945 memiliki tugas dan wewenang untuk: 1) memeriksa pengeluaran dan pertanggungjawaban Keuangan Negara; 2) menilai/menghitung ganti kerugian Keuangan Negara; 3) memberi pendapat kepada badan dan lembaga negara. Semua ini ditujukan untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas keuangan negara untuk menegakkan *good governance* yang merupakan pondasi utama bagi terciptanya demokrasi politik yang sesungguhnya.

Era reformasi yang bergulir pada tahun 1998 telah memunculkan angin segar dan kesadaran bagi para pemilik kepentingan (stakeholder) untuk menegakkan tata kelola keuangan negara yang baik. Lahirnya amandemen ketiga UUD 1945 tahun 2001 dan tiga paket Undang-Undang di bidang Keuangan Negara tahun 2003-2006 mendudukkan dan menegaskan BPK sebagai satu-satunya pemeriksa keuangan negara yang bebas dan mandiri di luar lembaga negara. Independensi BPK pun sudah mendekati kondisi ideal *Lima Declaration 1977* dan *Mexico Declaration 2007 on Independence*.

Sejak bergantinya era pemerintahan Orde Baru, reformasi sistem sosial diperlukan untuk menggantikan sistem politik yang ada menjadi sistem demokrasi. Upaya BPK untuk mewujudkan cita-cita reformasi sistem sosial tidak hanya dilakukan dengan pembenahan ke dalam, tapi juga dengan meningkatkan pergaulan BPK di lingkungan global melalui INTOSAI (*Internasional Organization of Supreme Audit Institutions*).

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai keikutsertaan BPK dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan INTOSAI sepanjang tahun 2022, BPK menyusun laporan tahunan mengenai keikutsertaan dan peran BPK dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh INTOSAI, manfaat yang diperoleh BPK serta strategi dalam pengembangan pergaulan internasionalnya.

### 2. Latar Belakang

BPK telah melakukan berbagai peran aktif sejak bergabung dalam INTOSAI sejak tahun 1968. Hingga akhir tahun 2023, BPK menjadi anggota dari 9 *Working Group*, serta aktif dalam kegiatan INTOSAI Development Initiatives (IDI) dan komite-komite INTOSAI lainnya seperti *Professional Standards Committee (PSC)* dan *Capacity Building Committee (CBC)*. Bidang kerja kelompok-kelompok tersebut sangat bervariasi, mulai dari bidang pemeriksaan lingkungan, dana bantuan terkait bencana, fraud dan *money laundering*, indikator kunci

pembangunan keberlanjutan, reformasi finansial dan moneter hingga berbagai program pengembangan kapasitas yang diselenggarakan oleh *INTOSAI Development Initiative (IDI)*. Dalam kegiatan INTOSAI tersebut, BPK berperan baik sebagai *subject matter expert*, instruktur, peserta pertemuan/workshop/pelatihan maupun sebagai tuan rumah penyelenggaraan kegiatan.

### 3. Tujuan

Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam keikutsertaan BPK dalam organisasi internasional, laporan tahunan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai keikutsertaan BPK dalam INTOSAI. Dengan mempertimbangkan asas manfaat, laporan ini juga dapat menjadi bahan evaluasi atas keterlibatan BPK dalam beberapa *Working Group* dan satuan kerja lainnya dalam INTOSAI.

### 4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tahunan ini, adalah sebagai berikut:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
- b. BAB II : PROFIL INTOSAI
- c. BAB III : PERAN BPK DALAM INTOSAI SELAMA TAHUN 2023
- d. BAB IV : KONTRIBUSI TAHUNAN BPK
- e. BAB V : STRATEGI BPK DALAM IMPLEMENTASI KEGIATAN INTOSAI TAHUN 2024
- f. BAB VI : SIMPULAN

## ***INTERNATIONAL ORGANIZATION OF SUPREME AUDIT INSTITUTIONS***

### **1. Sejarah Singkat Berdirinya INTOSAI**

Pada November 1953, Supreme Audit Institution (SAI) Kuba mengundang para pimpinan SAI dari negara-negara seluruh dunia untuk menghadiri suatu pertemuan di Havana, Kuba. Dasar pemikiran penyelenggaraan pertemuan ini adalah adanya kesadaran penuh tentang perlunya pengembangan SAI dan penguatan hubungan kerjasama antara SAI di seluruh dunia. Pertemuan ini dihadiri oleh delegasi SAI 34 negara anggota PBB.

Pertemuan di Havana, Kuba ini telah membuka jalan bagi pendirian INTOSAI (International Organization of Supreme Audit Institutions) dengan motto “experientia mutua omnibus prodest” yang artinya “pengalaman bersama bermanfaat bagi kita semua”. Pertemuan ini disebut juga sebagai Kongres INTOSAI yang pertama. Dr. Emilio Fernandez Camus, Ketua SAI Kuba, terpilih sebagai Ketua INTOSAI yang pertama dan Kantor SAI Kuba sebagai kantor pertama Sekretariat INTOSAI. Selain itu, diputuskan juga bahwa Kongres INTOSAI akan diadakan setiap tiga tahun sekali.

Pada tahun 1960, SAI Kuba secara resmi melepaskan perannya sebagai Sekretariat INTOSAI, SAI Austria kemudian mengambil alih fungsi sekretariat INTOSAI dan melanjutkan kegiatan utama mempromosikan bidang pemeriksaan keuangan negara dan pengendalian manajemennya.

Pada Kongres INTOSAI ke 6 di Tokyo Jepang tahun 1968 disahkan INTOSAI Standing Orders (semacam anggaran dasar) dan SAI Austria secara resmi ditetapkan sebagai Sekretariat Tetap INTOSAI. Selain itu, ditetapkan juga bahwa INTOSAI merupakan satu-satunya organisasi permanen SAI-SAI dari negara-negara anggota PBB. Pada Kongres INTOSAI ke 8 di Madrid, Spanyol tahun 1974, nama sekretariat internasional INTOSAI diganti menjadi Sekretariat Jenderal INTOSAI

SAI suatu negara diharapkan dapat bekerjasama dengan INTOSAI agar pandangan SAI tersebut menjadi lebih luas sampai di luar jangkauan nasionalnya dan dapat memperkaya pengalaman yang diperolehnya. Oleh karena itu, INTOSAI mengarahkan kegiatannya kepada upaya memperkuat hubungan kerjasama antar SAI. Hal ini dilakukan melalui mempromosikan pertukaran pandangan, pemikiran dan pengalaman di bidang pemeriksaan keuangan negara.

### **2. Keanggotaan BPK**

Pada Kongres INTOSAI ke-6 di Tokyo, tanggal 22 Mei 1968, BPK disahkan oleh Governing Board menjadi anggota penuh INTOSAI. Pengesahan keanggotaan BPK tersebut dihadiri oleh Ketua BPK, D. Suprajogi dan Sekretaris Jenderal BPK, Muljatno Sindhudarmoko.

### 3. Organisasi INTOSAI

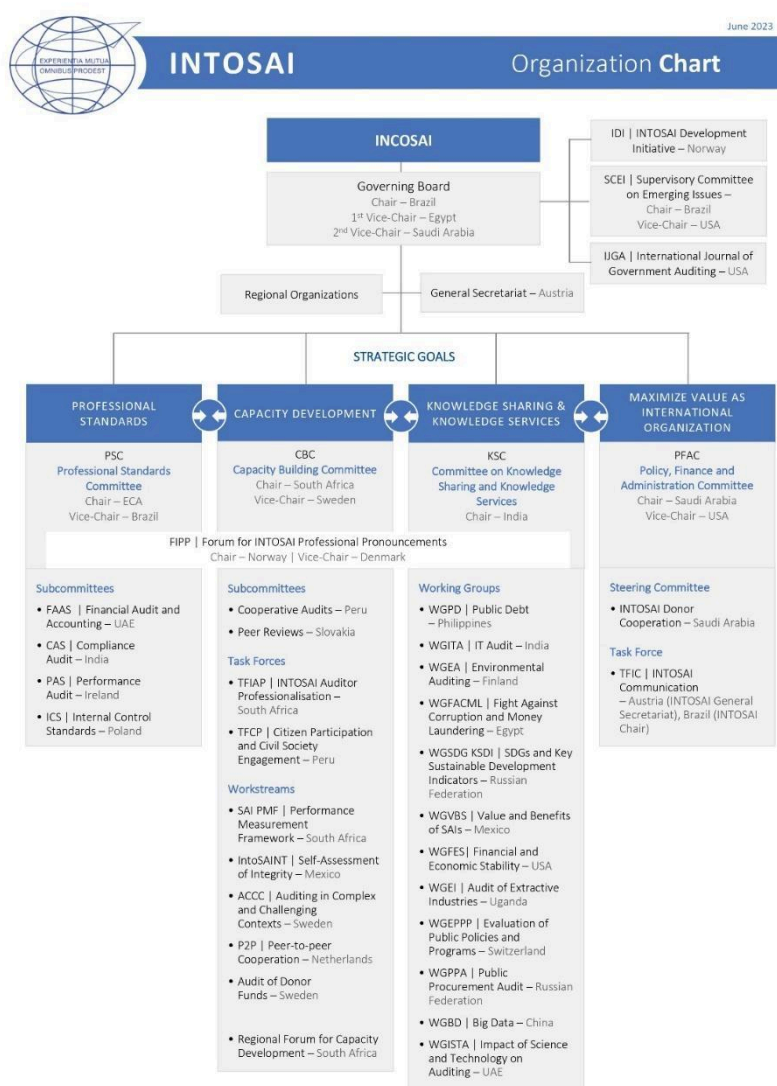
Keanggotaan INTOSAI terbuka bagi setiap SAI negara anggota PBB atau salah satu cabang organisasi PBB. Sebagian besar negara anggota PBB telah menjadi anggota INTOSAI. Pada saat pembentukan, INTOSAI hanya terdiri dari 34 anggota, namun kini INTOSAI telah memiliki 192 anggota dan 5 anggota asosiasi. Organisasi INTOSAI terdiri dari :

- **Kongres**  
Kongres adalah seluruh anggota INTOSAI baik SAI maupun *associated* dan *affiliated members* yang melakukan pertemuan setiap 3 tahun sekali. Kongres bertugas untuk menetapkan keputusan strategis misalnya menunjuk Ketua Komite, pembentukan Komite, penetapan *INTOSAI Statutes* dan *Strategic Plan* dsb.
- **Governing Board (Dewan Pengurus)**  
*Governing Board* mengadakan pertemuan setiap tahun untuk menjembatani perkembangan dan keputusan strategis dengan Kongres. Tugas *Governing Board* adalah memberikan masukan kepada Kongres atas hal – hal strategis untuk keberlangsungan organisasi INTOSAI. *Governing Board* beranggotakan 21 SAI yang terdiri dari Ketua SAI yang telah menjadi host 3 Kongres berturut – turut, Host kongres berikutnya, SAI menjabat sebagai Sekretaris Jenderal, SAI yang bertanggung jawab atas INTOSAI Journal, Ketua Komite 1,2 dan 3 serta 11 SAI yang dipilih oleh Kongres.
- **Sekretariat Jenderal**  
Sekretariat Jenderal INTOSAI berkedudukan di Wina, Austria. Sekretaris Jenderal INTOSAI saat ini adalah Margit Kraker, Ketua SAI Austria. Sekretariat Jenderal bertugas menyediakan dukungan administrasi dan mengelola anggaran INTOSAI, membantu Dewan Pengurus dan Kongres, memberikan fasilitas komunikasi antar anggota, serta merancang seminar dan penelitian khusus.
- **Kelompok Kerja Regional**  
Kelompok Kerja Regional merupakan related autonomus entities dari INTOSAI. Kelompok ini terdiri dari 7 kelompok kerja yang bertugas mempromosikan tujuan INTOSAI ke berbagai bagian dunia. Mereka memusatkan diri pada masalah-masalah yang terjadi di bagian tertentu/regional negara anggota berada. Ketujuh kelompok kerja regional tersebut adalah:
  1. *Organization of Latin American and Caribbean Supreme Audit Institutions* (OLACEFS), dibentuk tahun 1965
  2. *African Organization of Supreme Audit of Institutions* (AFROSAI), dibentuk tahun 1976
  3. *Arab Organization of Supreme Audit of Institutions* (ARABOSAI), dibentuk tahun 1976
  4. *South Pacific Association of Supreme Audit of Institutions* (SPASAI), dibentuk tahun 1987
  5. *Caribbean Organization of Supreme Audit of Institutions* (CAROSAI), dibentuk tahun 1988
  6. *European Organization of Supreme Audit of Institutions* (EUROSAI), dibentuk tahun 1990
  7. *Asian Organization of Supreme Audit of Institutions* (ASOSAI), dibentuk tahun 1979
- **Komite, Working Group, Task Force, Sub-Committee dan project Group**  
Sebagian besar kegiatan teknis INTOSAI dilakukan oleh Komite, *Working Group*, *Task Force*, *Sub-Committee* dan *Project Group* yang didirikan untuk membangun profesionalisme melalui pengembangan dan penerbitan dasar-dasar profesionalisme. Terdapat Empat komite dalam INTOSAI yaitu: 1) *Professional Standards Committee*; 2) *Capacity Building Committee*; 3) *Knowledge Sharing Committee*; dan 4) *Policy, Finance and Administration Committee*.

Masing-masing komite ini memiliki subkomite atau *Working Group/Task Force* di bawahnya. Masing-masing komite memiliki tugas dan fungsinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis INTOSAI. Anggota INTOSAI dapat bergabung pada Komite, *Working Group*, dan *Task Force* yang diminatinya.

- *Supervisory Committee on Emerging Issues* (SCEI)  
SCEI bertanggung jawab atas Manajemen Resiko INTOSAI. Komite ini bertugas memberikan rekomendasi atas isu terkini yang dihadapi bersama oleh anggota INTOSAI.
- *International Journal of Government Auditing* (IJGA)  
IJGA merupakan organisasi yang terpisah dari INTOSAI tapi mempunyai peran penting untuk mendukung kerjasama, kolaborasi dan pengembangan komunikasi antar SAI.
- *INTOSAI Development Initiative* (IDI)  
IDI merupakan organ terpisah dari INTOSAI tapi yang bertugas mendukung SAI di negara berkembang untuk meningkatkan kinerja, independensi dan profesionalisme SAI

Struktur organisasi INTOSAI dapat dilihat berikut





#### 4. Kegiatan INTOSAI

Seperti yang telah disebutkan, bahwa sebagian besar kegiatan teknis INTOSAI dilaksanakan oleh komite, *Working Groups* dan *Task Force*, kegiatan rutin utama INTOSAI adalah sebagai berikut:

- **INCOSAI (*International Congress of Supreme Audit Institution*) Meeting.**  
Diselenggarakan tiga tahun sekali di negara anggota yang terpilih. Kongres menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi anggota INTOSAI untuk berkumpul, berbagi pengalaman, membahas masalah-masalah tertentu, dan mengusulkan berbagai rekomendasi yang tujuannya untuk menyempurnakan akuntabilitas pemerintah diseluruh dunia. Kongres juga dihadiri oleh wakil-wakil PBB, Bank Dunia, *Organisasi International* dan Organisasi Profesi.
- ***Governing Board* (Dewan Pengurus) Meeting**  
Pertemuan ini dihadiri hanya oleh Dewan Pengurus (*Board*) yang terdiri dari 18 negara anggota. Untuk menjamin perwakilan yang seimbang dari semua negara anggota, setiap kelompok regional INTOSAI menunjuk perwakilannya pada Dewan Pengurus.  
Pimpinan *Governing Board* adalah Ketua SAI yang terakhir menjadi tuan rumah kongres. Ketua *Governing Board* INTOSAI saat ini adalah Dr. Harib Saeed Al Amimi, dari SAI Uni Emirat Arab

Sementara itu kegiatan teknis yang dilakukan oleh Komite, *Working Groups*, *Task Force*, *Sub Committee* dan *Project Groups* adalah sebagai berikut:

- Komite membahas mengenai isu-isu yang menarik bagi semua anggota INTOSAI. Misalnya menyusun standar dan guidelines untuk audit pemerintahan yang dapat diaplikasikan oleh semua anggota.
- *Working Groups* dibentuk sebagai hasil dari tema INCOSAI dan rekomendasi dari SAI-SAI atas isu-isu yang spesifik, misalnya audit lingkungan atau *privatization*. Sebagai hasilnya, *Working Group* menerbitkan petunjuk dan *best-practice* yang spesifik.
- *Task Force* dibentuk oleh Kongres atau *Governing Board* karena adanya *isu-isu* signifikan yang menarik minat anggota. *Task Force* dibentuk untuk jangka waktu tertentu, dan dibubarkan setelah kegiatan selesai.
- *Sub-Committee* dibentuk untuk menangani isu terkait prinsip – prinsip audit misalnya terkait audit keuangan, compliance maupun kinerja;
- *Project group* menangani isu terkait pengembangan atau penguatan kapasitas SAI seperti terkait SAI PMF

#### 5. Kongres INTOSAI

Sejak berdiri pada tahun 1953 sampai dengan tahun 2017, INTOSAI telah menyelenggarakan 24 kali Kongres. Penyelenggaraannya dilakukan diberbagai negara anggota secara bergiliran. Setiap kongres melakukan pembahasan mengenai pengembangan organisasi dan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan pemeriksaan keuangan negara. Kongres INTOSAI ini dilakukan setiap 3 tahun sekali.

Adapun INCOSAI yang telah diselenggarakan hingga 2022 adalah sebagai berikut:

Kongres Ke	Tahun	Tempat	Keterangan
------------	-------	--------	------------

I	1953	Havana, Kuba	Temanya adalah sistem akuntansi publik sebagai dasar pemeriksaan dan pengendalian yang dilakukan SAI. Kongres dihadiri oleh 34 Negara
II	1956	Brussel, Belgia	<p>Tema-tema yang dibahas adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan prasarana kelembagaan</li> <li>• Metode audit atas organisasi internasional dan supranasional</li> <li>• Sarana audit keuangan atas perusahaan dinasionalisasi</li> <li>• Pemberian bantuan dana pemerintah.</li> </ul> <p>Dihadiri oleh 44 negara anggota dan 6 organisasi internasional.</p>
III	1959	Rio de Janeiro, Brasil	<p>Tema yang dibahas adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlunya sebuah dewan internasional SAI dan persyaratan untuk pemeriksa lembaga internasional dan supranasional</li> <li>• Pemeriksaan penerimaan negara</li> <li>• Metode laporan dan pembukuan anggaran</li> <li>• Audit atas kepatuhan dan ketertiban pelaksanaan pembangunan ekonomi dan sosial</li> </ul> <p>Dihadiri oleh 34 negara anggota</p>
IV	1962	Wina, Austria	<p>Tema yang dibahas antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit terhadap lembaga yang memperoleh bantuan atau subsidi dari pemerintah</li> <li>• Audit terhadap perusahaan negara yang didirikan berdasarkan hukum perdata</li> </ul> <p>Dihadiri oleh 61 negara anggota</p>
V	1965	Jerusalem, Israel	<p>Tema yang dibahas antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah SAI dan anggaran negara yang sebelumnya dipegang swasta</li> <li>• Masalah penyusunan perhitungan anggaran negara</li> </ul> <p>Dihadiri oleh 60 negara anggota</p>
VI	1968	Tokyo, Jepang	<p>Tema yang dibahas antara lain mengenai metode dan prosedur pemeriksaan serta metode pelaporan oleh SAI</p> <p>Dihadiri oleh 70 negara anggota.</p>
VII	1971	Montreal, Kanada	<p>Kongres antara lain membahas masalah staf pemeriksa, seleksi dan pelatihan, komputerisasi dalam pemerintahan dan pemeriksaan kinerja.</p> <p>Dihadiri oleh 83 negara anggota.</p>
VIII	1974	Madrid, Spanyol	<p>Tema yang dibahas adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SAI dan pemeriksaan atas penerimaan negara</li> <li>• Pemeriksaan yang berkaitan dengan rekomendasi kongres sebelumnya.</li> </ul> <p>Dihadiri oleh 88 negara anggota</p>
IX	1977	Lima, Peru	<p>Tema yang dibahas antara lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman umum bagi SAI</li> <li>• Audit atas lembaga desentralisasi pemerintahan</li> <li>• Peranan dan persyaratan pemeriksaan keuangan dalam lingkungan reformasi administrative</li> </ul> <p>Dihadiri oleh 95 negara anggota</p>
X	1980	Nairobi, Kenya	<p>Tema yang dibahas adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan sistem komputerisasi dalam pemeriksaan pembukuan dan keuangan</li> </ul>





## PERAN BPK DALAM INTOSAI SELAMA TAHUN 2023

Upaya BPK untuk mewujudkan cita-cita reformasi sistem sosial tidak hanya dilakukan dengan pembenahan ke dalam, tapi juga dengan meningkatkan pergaulan BPK di lingkungan global melalui INTOSAI (*International Organization of Supreme Audit Institutions*). Kiprah dalam kegiatan internasional ini diwujudkan melalui kegiatan pemeriksaan, pilot project, penyusunan pedoman dan buku, program *capacity building*, serta pertukaran pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan motto INTOSAI, yaitu *Mutual Experience Benefits All*.

Selain memberikan kontribusi kepada komunitas INTOSAI, kegiatan *capacity building* serta keikutsertaan tenaga auditornya bagi peningkatan transparansi dan akuntabilitas di dunia internasional, berbagai pengalaman yang diperoleh dalam forum antarbangsa ini dimanfaatkan oleh BPK untuk meningkatkan kinerja organisasi dan kualitas SDM, terutama dalam melakukan pemeriksaan sektor publik dan membawa BPK menuju independensi dan kemandiriannya. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab II terkait organisasi INTOSAI

### **BPK terpilih sebagai host INCOSAI 2028 dan sekaligus sebagai Ketua INTOSAI 2028 - 2031**

Dalam upaya untuk berpartisipasi aktif mendorong pencapaian transparansi dan akuntabilitas sektor publik, BPK mengajukan diri untuk menjadi host INCOSAI 2028 yang sekaligus akan menjadi Ketua INTOSAI 2028 - 2031. Penentuan tuan rumah INCOSAI 2028 ditetapkan dalam pertemuan ASOSAI *governing board meeting* ke 49 yang diadakan pada tanggal 20 – 22 September 2023 di Busan, Korea Selatan. Pemilihan dilakukan oleh 12 SAI anggota ASOSAI *governing board*, yaitu SAI Thailand, Vietnam, Malaysia, Filipina, Turkey, India, China, Jepang, Pakistan, Korea, Saudi Arabia, dan Rusia.

SAI yang menominasikan sebagai host INCOSAI, semula 5 SAI, yaitu: SAI Australia, Korea, India, Indonesia dan Saudi Arabia. Pada akhirnya, hanya terdapat 2 SAI nominasi adalah SAI Indonesia dan India. Dari hasil pemilihan di ASOSAI *governing board meeting*, ditetapkan bahwa BPK menjadi host INCOSAI 2028 dan sekaligus sebagai Ketua INTOSAI 2028 - 2031. Dengan terpilihnya BPK sebagai host INCOSAI 2028, beberapa tugas penting yang harus dipersiapkan BPK antara lain menjabat sebagai Wakil Ketua INTOSAI tahun 2025 - 2028, menjadi Ketua INTOSAI *Governing Board* tahun 2028 - 2031 dan menjadi anggota INTOSAI *Governing Board* sejak tahun 2025 s.d 2034.

### **Partisipasi BPK di INTOSAI**

Kegiatan dan peran BPK dalam INTOSAI terdapat dalam bidang-bidang kerja INTOSAI yang berbentuk *Committee*, *Working Group*, *Task Force* serta dalam kerangka IDI (*INTOSAI Development Initiative*).

- a. Dalam posisinya sebagai anggota INTOSAI, BPK juga mendapat kehormatan untuk dapat berkontribusi dalam project-project yang diinisiasi langsung oleh INTOSAI, diantaranya adalah:

1. **Discussion with IDI, Secretariat General of INTOSAI, UNDESA, and SAI Brazil on the Preparation of UN HLPF Side Event**

Diskusi tentang persiapan pelaksanaan UN HLPF Side Event - Moving towards full SDG implementation by partnering for greater impact of SDG audits diadakan pada tanggal 10 Mei

2023 secara virtual. Hadir dalam diskusi tersebut Kepala Biro Humas KSI, Yudi Ramdan Budiman dengan didampingi Kepala Bagian Kerja Sama Internasional. Sedangkan dari pihak IDI, diwakili oleh Archana Shirsat dan Karma Tenzin, dari

Sekretariat INTOSAI diwakili oleh Silke dan dari UNDESA diwakili oleh Aranzazu. Dalam diskusi tersebut, dibahas tentang persiapan penyelenggaraan side event berikut pembagian tugas dari masing – masing pihak yang terlibat. IDI sebagai inisiator berperan untuk menyusun concept note yang akan disubmit oleh Sekretariat INTOSAI ke pihak penyelenggara. Terkait venue acara yang semula diusulkan untuk diselenggarakan di UN Premises, mengingat adanya tambahan biaya penyelenggaraan, BPK mengusulkan untuk diadakan di PTRI New York. BPK akan bertanggungjawab terkait logistik penyelenggaraan. Sedangkan UNDESA, akan melakukan lobi ke beberapa pihak untuk bisa mendukung penyelenggaraan side event tersebut.

Sebagai tindak lanjutnya, pihak IDI akan menyelesaikan concept Note dan menyerahkan ke Sekretariat INTOSAI untuk dilakukan pengajuan ke pihak penyelenggara side event.

## **2. Side event “Moving Towards Full SDGs Implementation by Partnering for Greater Impact of SDGs Audit”.**

International Organization of Supreme Audit Institutions (INTOSAI), INTOSAI Development Initiative (IDI), INTOSAI Working Group on Environmental Auditing (WGEA), Supreme Audit Institution (SAI) of Brazil, Permanent Mission of the Republic of Indonesia to the United Nations (PTRI), berencana akan berkolaborasi dengan BPK untuk menyelenggarakan side event disela-sela pertemuan United Nations High Level Political Forum (HLPF). Tujuan side event ini adalah sebagai forum untuk (a) berbagi kesimpulan dan rekomendasi audit terkait Sustainable Development Goals (SDGs) yang diberikan oleh SAIs kepada pemerintah, (b) tindak lanjut pemerintah atas rekomendasi audit tersebut beserta pembelajaran yang dapat diambil, dan (c) berdiskusi terkait langkah-langkah untuk memperbesar impact dan manfaat atas audit terkait SDGs tersebut.

Ketua BPK RI, Dr. Isma Yatun membuka kegiatan UN High Level Political Forum (HLPF) side event on Moving towards full SDG implementation by partnering for greater impact of SDG audits yang diselenggarakan pada Kamis, 13 Juli 2023 di kantor Perutusan Tetap Republik Indonesia (PTRI) di New York. Dalam sambutannya, Ketua BPK menekankan pentingnya aksi kolaboratif untuk mendorong pencapaian agenda 2030.

Lebih lanjut, Ketua BPK juga menyampaikan empat kontribusi penting Supreme Audit Institutions (SAI) terhadap pencapaian Agenda 2030. Pertama, SAI dapat memberikan jaminan yang wajar dan rekomendasi tentang kesiapan, implementasi, dan pencapaian SDGs berdasarkan mandat SAI yang akan memberikan manfaat lebih jika dibagikan di forum internasional seperti dalam forum tingkat tinggi ini. Kedua, SAI perlu memiliki kerangka kerja terkait data dan akuntabilitas yang sesuai untuk SDGs. Terkait hal ini, SAI harus menyediakan sistem pelaporan SDG yang terstandarisasi, terintegrasi, dan efisien dengan menggunakan transformasi digital. Ketiga, meningkatkan implementasi rekomendasi audit dan memastikan dampak positif audit. Terakhir, menciptakan ekosistem dampak, memelihara nilai dan manfaat untuk masyarakat yang melibatkan banyak pemangku kepentingan,

Hadir dalam acara tersebut, antara lain H.E. Ambassador Arrmanatha Christiawan Nasir, (Permanent Representative of the Republic of Indonesia to the UN, Vice President of ECOSOC), Mr. Hans-Joachim Almoslechner (Deputy Permanent Representative, Permanent Mission of Austria to the UN), Mr. Ronald Roedl (Director General, INTOSAI General

Secretariat Minister), Antonio Anastasia (Federal Court of Accounts of Brazil, representative of INTOSAI Chair).

Dalam kesempatan tersebut, Isma Yatun menjelaskan bahwa BPK sudah mulai melakukan pemeriksaan terkait SDGs sejak 2017. Dari 2008 sampai 2022, BPK menyelesaikan delapan pemeriksaan kinerja program SDGs pada kementerian yang mengelola program SDGs, lembaga terkait lainnya, dan pemerintah daerah.

Dalam kegiatan tersebut, diselenggarakan round table discussion untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait pelaksanaan audit SDGs dan dampak yang diberikan. Hadir dalam diskusi adalah

Ms. Marta Acosta Zuñiga, General Comptroller of Costa Rica, Mr. Bahtiar Arif, Sekretaris Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Mr. Alfredo Gómez, Director, U.S. Government Accountability Office and Working Group on Environmental Auditing (WGEA), Mr. Carlos E. Lustosa da Costa, Director, Federal Court of Accounts of Brazil, Ms. Archana Shirsat, Deputy Director General, IDI, Ms. Claire Schouten, International Budget Partnership (online) dan recorded presentation oleh Mr. Lawrence Muhanguzi, Senior Specialist, Office of the Auditor General of Uganda

#### **b. Partisipasi BPK dalam INTOSAI Development Initiative (IDI)**

Dalam menjalani keanggotaannya dalam INTOSAI, BPK juga aktif dalam beberapa kegiatan yang murni disponsori dan diselenggarakan oleh *INTOSAI Development Initiative (IDI)* di luar lingkup keanggotaan subkomite tertentu. Pada tahun 2022, selain terlibat dalam kegiatan-kegiatan INTOSAI yang disponsori oleh IDI serta implementasi perjanjian kerja sama bilateral dengan IDI khususnya pada bidang pengembangan kapasitas pemeriksaan, BPK diwakili oleh Dr. Agus Joko Pramono (Wakil Ketua BPK) mendapat kehormatan untuk menjadi salah seorang *IDI Board Member* bersama dengan *Auditor General* dari beberapa SAI. Posisi yang strategis ini akan membuka kesempatan yang luas bagi BPK untuk mengeksternalisasi *best practice* BPK ke komunitas SAI internasional. Selain itu, diharapkan BPK juga dapat mengimplementasikan *best practice* internasional yang sesuai dalam praktek audit di BPK sehingga audit BPK akan sejalan dengan standar audit internasional.

Beberapa kegiatan yang diikuti oleh BPK selama tahun 2023 secara detil dapat dijabarkan sebagai berikut;

##### **1. Sebagai anggota IDI Board, menghadiri IDI Board meeting pada tanggal 29 – 31 Maret 2023 di Pretoria, Afrika Selatan.**

Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Agus Joko Pramono, sebagai anggota INTOSAI Development Initiative (IDI) Board menghadiri IDI Board Meeting/Rapat Dewan Pengarah IDI, Rabu (29/3), di Pretoria, Afrika Selatan. Auditor General SAI Afrika Selatan, yang juga merupakan salah satu dari 10 anggota Dewan Pengarah, menjadi tuan rumah dalam pertemuan yang diselenggarakan selama dua hari pada Rabu dan Kamis, 29-30 Maret 2023 secara tatap muka tersebut.

Dalam pertemuan itu, berbagai isu strategis dibahas yang mencakup IDI Performance and Accountability Report dan laporan keuangan IDI tahun 2022 serta Rencana Strategis IDI ke depannya. Selain itu, Dewan juga membahas dan menyetujui Mid-Term Evaluation of the IDI Strategic Plan 2019-2023, di mana IDI setuju untuk melaksanakan sebagian besar

rekomendasi yang diberikan. Terakhir, Dewan membahas dan memberikan arahan strategis terhadap draft Rencana Strategis IDI 2024-2029 mendatang serta portofolio yang terkait.

Sebagai anggota IDI Board, Wakil Ketua BPK menyampaikan apresiasi atas capaian yang sudah dilakukan oleh IDI dalam mendukung peningkatan kapasitas SAI di komunitas global. Dalam kesempatan tersebut, Wakil Ketua BPK memberikan masukan terhadap draft Rencana Strategis IDI 2024-2029 yaitu untuk menambahkan informasi mengenai perubahan misi dan visi IDI serta rasionalnya agar dapat diketahui evolusi IDI pada setiap periode.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Kepala Biro Humas dan Kerja Sama Internasional BPK, R. Yudi Ramdan Budiman.

## **2. Implementasi MoU antara BPK dengan IDI**

- a) Discussion with IDI on the way forward of the IDI Associate on SAI PMF pada 24 Januari 2023 secara online

Diskusi terkait IDI associate ini membahas evaluasi kinerja IDI associate dhi Sdr Nila Eka Putri tahun 2022 dan rencana kerja tahun 2023. Peran sebagai IDI associate ini merupakan salah satu poin dalam kesepakatan MoU dengan IDI yang ditandatangani pada akhir 2022. Hadir dalam diskusi tersebut Dali Mulkana, Kepala Pusat Perencanaan dan Penyelenggaraan Badiklat dan Kepala Biro Humas dan KSI, Yudi Ramdan Budiman.

Dalam diskusi tersebut, disepakati bahwa BPK mendukung penugasan IDI Associate untuk membantu IDI dalam mengembangkan SAI PMF.

- b) Discussion on Action Plan for MoU implementation between BPK and IDI pada 10 Maret 2023 secara online.

Untuk menindaklanjuti penandatanganan MoU antara BPK dan IDI yang ditandatangani pada November 2022, maka dilakukan diskusi untuk membahas action plan implementasi MoU dimaksud pada 10 Maret 2023. Hadir dari IDI Archana Shirsat, Deputy Director General IDI dan R Yudi Ramdan Budiman, Kepala Biro Humas dan KSI beserta Tim.

Dalam pertemuan tersebut, dibahas poin - poin kesepakatan yang akan menjadi bagian implementasi dari MoU yaitu:

- Ms. Nila Eka Putri will work as associate for SAI PMF initiative of IDI for 30% of her time;
- Septi Riyani will work as associate for SAI Learning Professional initiative of IDI for 30% of her time;
- Muhammad Wahyudi will join the IDI secondment programme on bilateral support for Somalia;
- IDI and BPK team will share knowledge and experiences in capacity development support, education practices and Learning Management System to support BPK corporate University;
- As mutually agreed, BPK will support IDI's capacity development initiatives in both for virtual and in person activities

- c) **SAI PMF Review Workshop pada 3 – 7 Juli 2023 di Curacao**

Salah satu implementasi Memorandum of Understanding (MoU) antara BPK dan IDI yang ditandatangani pada 2022 dan Action Plan MoU dimaksud tahun 2023-2024 adalah penugasan Sdri. Nila Eka Putri (Widyaiswara madya di badiklat)



sebagai IDI Associate program SAI Performance Measurement Framework (SAI PMF). Sesuai dengan jadwal kegiatan SAI PMF tahun 2023, Sdri. Nila Eka Putri saat ini terlibat sebagai mentor dalam mendukung program fasilitasi IDI/CAROSAI SAI PMF yang melibatkan 4 SAI di wilayah CAROSAI.

Dimana Sdri. Nila Eka Putri berpartisipasi menjadi fasilitator dan mentor dalam SAI PMF Review Workshop yang akan dilaksanakan di Curacao pada 3 s.d. 7 Juli 2023. Workshop ini bertujuan untuk me-review program yang telah dilakukan sejauh ini, melakukan root cause analysis of performance, dan berbagi pengalaman untuk semua SAI yang berpartisipasi

### **3. Partisipasi BPK dalam program IDI lainnya**

- a) Workshop on IDI Facilitating Audit Impact (FAI) on Audit SDGs Preparedness dan Transparency, Accountability and Inclusiveness (TAI) pada 25 dan 26 Januari 2023 secara online

Sebagai tindak lanjut partisipasi BPK dalam program TAI, maka BPK berpartisipasi dalam workshop on FAI yang diselenggarakan oleh IDI. Workshop ini bertujuan untuk membahas action plan yang berbentuk cek list, yang harus dilengkapi oleh Tim audit yang terlibat dalam program FAI tersebut. Workshop yang diselenggarakan pada 25 Januari dihadiri oleh Tim BPK dari AKN 2 yang telah berpartisipasi dalam program IDI on auditing SDGs Preparedness. Sementara itu, Workshop yang diselenggarakan pada 26 Januari diikuti oleh Tim dari AKN 3.

Untuk saat ini, semua tim telah menyelesaikan cek list mereka dan menyampaikan laporan tersebut ke IDI.

- b) **Open House - The System of Audit Quality Management: Pilots for SAIs - IDI Program pada 27 Januari 2023 secara online - Roby**

Sehubungan dengan program *System of Audit Quality Management: Pilots for SAIs* yang diinisiasi oleh INTOSAI *Development Initiative* (IDI), BPK hadir dalam open house *System of Audit Quality Management* yang diadakan pada 27 Januari 2023 secara online yang diwakili oleh perwakilan dari Satuan Kerja di BPK.

*System of Audit Quality Management* (SoAQM) adalah sistem yang dirancang, diimplementasikan, dan dioperasikan oleh SAI demi mendukung pencapaian tujuan dan memungkinkan SAI untuk dapat melakukan audit berkualitas, memenuhi tanggung jawab sesuai dengan standar profesional dan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku, dan memberikan kontribusi nilai. (informasi umum terlampir)

Tujuan dari piloting SoAQM adalah untuk mendukung 10 (sepuluh) SAI sebagai percontohan dalam menyiapkan *System of Audit Quality Management*. Sedangkan *outcome* yang diharapkan dari piloting SoAQM adalah:

- a. Peningkatan *awareness* dan pemahaman tentang SoAQM oleh pemimpin SAI dan staf.
- b. SAI dapat menganalisa dan mendokumentasikan *need assessment* untuk pengembangan SoAQM selanjutnya.

- c. Pembentukan *trained pool* dari staf SAI untuk berbagai aspek SoAQM.
- d. Disetujuinya kebijakan SoAQM oleh pimpinan SAI.

**c) Workshop on IDI Facilitating Audit Impact (FAI) on Cooperative Financial Audit Program pada 1 Februari 2023, dan 16 Maret 2023 on 3.d Audit**

Sebagai tindak lanjut partisipasi BPK dalam program TAI, maka BPK berpartisipasi dalam workshop on FAI yang diselenggarakan oleh IDI. Workshop ini bertujuan untuk membahas action plan yang berbentuk cek list, yang harus dilengkapi oleh Tim audit yang terlibat dalam program FAI tersebut. Workshop yang diselenggarakan pada 1 Februari 2023 dihadiri oleh Tim BPK dari AKN 3 sedangkan untuk workshop pada tanggal 16 Maret 2023, dihadiri oleh tim dari AKN VI yang terlibat dalam pelaksanaan program 3.d audit.

Untuk saat ini, semua tim telah menyelesaikan cek list mereka dan menyampaikan laporan tersebut ke IDI.

**d) Strategy, Performance Measurement and Reporting Initiative (SPMR) Implementation and Reporting Workshop pada 6 – 10 Februari 2023 di Istanbul, Turki**

Sdri. Sonia Moeharjono (Kepala Seksi Manajemen Kinerja I, Ditama Revbang) diundang sebagai resource person pada IDI SPMR Implementing and Reporting Course di Istanbul, Turkiye pada tanggal 6 – 10 Februari 2023 karena telah terlibat sebagai resource person untuk program IDI initiative Strategy, Performance, Measurement and Reporting (SPMR) sejak tahun 2021. Pelatihan ini merupakan bagian dari IDI Strategy, Performance Measurement, and Reporting (SPMR) initiative. Pelatihan akan fokus pada tahap implementasi dan pelaporan serta penyusunan tahap awal strategic and operational plans.

**e) IDI - TOGETHER - HRM Review and Planning Workshop pada 27 – 31 Maret 2023 di Istanbul Turki**

Workshop ini dihadiri oleh tim dari BPK yaitu: 1) Sdr. Wirawan Purna Yuana, Kepala Bidang, Kurikulum, Silabus dan Bahan Ajar, Badiklat, sebagai Ketua Tim; 2) Sdri. Munawara, Kepala Subbagian Mutasi dan Pemberhentian, Biro SDM, sebagai anggota tim; dan 3) Sdri. Keffi Karina, Pemeriksa Ahli Pertama pada Ditama Revbang PKN, sebagai anggota tim. Dan fasilitator dari BPK yaitu Telviani Savitri, Kepala Bagian Jabatan Fungsional Biro SDM.

Secara global, tujuan workshop ini adalah memperoleh kontribusi peserta dalam pengembangan modul training Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang relevan dan dapat diadaptasi oleh masing-masing SAI.

Workshop dilaksanakan selama lima hari dengan melibatkan seluruh peserta secara aktif dalam mendiskusikan dan finalisasi produk akhir berupa matriks dan laporan review pengelolaan sumber daya manusia setiap SAI, sekaligus rencana aksi pengembangan dalam rangka mendukung peningkatan profesionalisme dan kinerja SAI.

**f) IDI Leveraging on Technological Advancement (LOTA) Workshop pada 14 – 19 Agustus 2023 di India**

IDI Leveraging on Technological Advancement Pioneers (LOTA Pioneers) merupakan inisiatif untuk memfasilitasi transformasi kelompok auditors menjadi agen perubahan yang

membawa teknologi ke dalam dunia audit dengan menganalisa lingkungan audit, baik internal maupun eksternal, dengan menyusun strategi untuk memanfaatkan teknologi dalam audit dan audit penggunaan teknologi oleh pemerintah. Program tersebut dilakukan oleh peserta dari 25 SAI, dimana setiap SAI diminta untuk mengusulkan dua orang dari level kepemimpinan yang berbeda di SAI yang bersangkutan, satu sebagai LOTA Strategy dan satu orang sebagai LOTA Audit. Workshop IDI LOTA Pioneers diselenggarakan pada 14 s.d. 19 Agustus 2023 di International Centre for Information System Audit di Noida, India.

Tujuan dari workshop IDI LOTA Pioneers adalah untuk membekali LOTA Pioneers dengan edukasi profesional yang dibutuhkan dalam mengembangkan kompetensi sebagai LOTA Pioneers dengan metode mentor-mentee yang dapat mensupport peserta untuk menjalankan setiap tahapan scan, strategi dan audit dalam proyek LOTA dengan baik.

Delegasi BPK yang mengikuti pertemuan tersebut terdiri dari Fauzan Wahyubdi Pratama, delegasi tim Strategic LOTA Pioneer dan Fitria Nur Andini, delegasi tim Audit LOTA Pioneer.

**g) Equal Futures Audit (EFA) Changemakers Workshop pada 9 – 13 Oktober 2023 di Tunisia**

Komitmen BPK dalam IDI Equal Futures Audit (EFA) Changemakers Initiative secara resmi dimulai sejak bulan Juni 2023, yang diwakili oleh Sdr. Sumaji (Pemeriksa Madya) dan Sdri. Mertiana Tripura (Pemeriksa Pertama) dari AKN III sebagai changemakers.

IDI EFA Changemakers Initiative diawali dengan pembelajaran secara online yang diikuti oleh para peserta selama kurang lebih 4 bulan dan dilanjutkan dengan workshop secara face-to-face di Hammamet, Tunisia. Sebelum mengikuti workshop, para changemakers harus menyelesaikan minimal 50% kegiatan online pada tanggal 15 September 2023.

Adapun simpulan dari pertemuan tersebut adalah:

- Peserta workshop mampu mendalami materi pembelajaran yang sebelumnya dipelajari secara mandiri dan online terkait peningkatan kapasitas kelembagaan SAI dan kompetensi auditor SAI, antara lain terkait leadership skill, Emotional Intelligence, Cultural Intelligence, Inclusive and Effective Communication, Change Management, Building Stakeholder Coalitions for Equality.
- Pada workshop peserta juga berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait program/kebijakan pemerintah dari negara lain dalam penanganan masalah Inequality dan kebijakan SAI dalam melakukan audit atas program tersebut.
- Pada level strategi, peserta dapat meningkatkan pengetahuan dalam perencanaan audit yang lebih transparan dan akuntabel antara lain dalam penentuan audit aspirasi, audit focus, identifikasi dan pengembangan audit capacity serta Monitoring Evaluasi dan Learning.
- Sedangkan pada level Audit, tim melakukan brainstorming dan refreshment tentang audit. Dimana disepakati bahwa berbagai macam prosedur, tahapan, tools, methodologies, dan lain-lainnya dapat diterapkan dalam pelaksanaan audit. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pemeriksaan masing-masing SAI, sehingga

pengaplikasian ADM/AFM dengan format yang berbeda dimungkinkan dilaksanakan oleh setiap SAI.

Sedangkan tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh BPK adalah

- Penyelesaian pembelajaran EFA Changemakers Program atas beberapa materi yang belum tuntas.
- Tim Strategi akan melakukan evaluasi kesesuaian topik pemeriksaan BPK yang sedang berjalan dengan topik audit EFA, serta menyesuaikan tahapan dalam penentuan topik audit.
- Sedangkan untuk Tim Audit, telah disepakati jadwal pelaksanaan audit EFA, yaitu penyampaian ADM (Juni 2024), penyampaian rencana audit (Juni 2024), penyampaian AFM (Agustus 2024), dan penyampaian draf laporan (September 2024)

#### **h) SPMR Round 3 Workshop for Resource Persons pada 17 – 19 Oktober 2023 di Albania**

IDI mengundang Sdri. Sonia Moeharjono Puteri mengikuti IDI Strategy, Performance Measurement, and Reporting (SPMR) Initiative Round 3 Workshop for Resource Persons di Tirana, Albania pada tanggal 17 – 19 Oktober 2023. Workshop ini bertujuan untuk menyusun pendekatan penyampaian materi baru terkait SPMR Round III dan mendiskusikan tingkat keterlibatan resource person dalam round III ini.

Sdri. Sonia Moeharjono (Kepala Seksi Manajemen Kinerja I, Ditama Revbang) diundang sebagai peserta workshop karena pengalaman dan keterlibatannya sebagai resource person pada program SPMR sebelumnya. Sdri. Sonia Moeharjono juga diharapkan terus terlibat dalam semua kegiatan SPMR Round III.

#### **c. Partisipasi BPK dalam INTOSAI Knowledge Sharing Committee**

Di bawah kerangka INTOSAI Knowledge sharing committee, BPK berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di INTOSAI Working Group sebagai berikut:

##### **1. INTOSAI Working Group on Environment Audit (WGEA) - Kanti**

###### **a) Partisipasi di Climate Scanner Project**

- **Kick-off meeting of Climate Scanner Project for INTOSAI WGEA Work Plan of 2023-2025 pada 27 – 28 Februari 2023**

Merupakan pertemuan awal keanggotaan BPK sebagai Executive Group (EG) Member of Climate Scanner Project yang terdapat dalam INTOSAI WGEA Work Plan 2023-2025. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas timeline penyelesaian proyek dan pembagian anggota ke dalam 4 Axis yaitu (1) Governance Team; (2) Financing Team; (3) Public Policies Team; dan (4) Capacity Building Team. BPK bergabung dengan Governance Team bersama dengan SAI Brazil, India, Kolombia, Maladewa dan Thailand.

Delegasi BPK dalam kick-off meeting ini juga merupakan tim BPK dalam climate scanner project adalah:

- (a) Muhammad Reza Aryanto (Pemeriksa pada AKN IV.A)
- (b) Eni Sulistiani (Pemeriksa pada AKN IV.A)
- (c) Abdul Rozaq (Pemeriksa pada AKN IV.B)
- (d) Denny Wahdini (Pemeriksa pada AKN IV.B)
- (e) Feisal (Pemeriksa pada AKN IV.C)
- (f) Arif Abdul Azziz (Pemeriksa pada AKN IV.C)

Selanjutnya setiap Axis akan melaksanakan pertemuan lanjutan sendiri sesuai dengan kapasitasnya dalam rangka penyelesaian climate scanner project.

**- Governance Team Meeting of Climate Scanner Project for INTOSAI WGEA Work Plan of 2023-2025 pada 4 April 2023 secara online**

Merupakan pertemuan lanjutan climate scanner project untuk Governance Axis setelah kick-off meeting yang bertujuan untuk merumuskan 1st Draft of Climate Scanner Framework-Governance Axis. Framework ini memiliki 6 struktur yaitu (1) Institutionalization – Climate policy, Government Structure; (2) Coordination - Coordination in Center of Government, Coordination Mechanism; (3) Monitoring and Supervision – Oversight mechanism; (4) Transparency and Accountability – Transparency and Accountability Mechanism; (5) Engagement with Stakeholders – Engagement with stakeholder mechanism; dan (6) Strategy – Long and mid-term planning, and Risk Management.

Delegasi BPK dalam Governance Team Meeting of Climate Scanner Project adalah:

- (a) Muhammad Reza Aryanto (Pemeriksa pada AKN IV.A)
- (b) Eni Sulistiani (Pemeriksa pada AKN IV.A)
- (c) Abdul Rozaq (Pemeriksa pada AKN IV.B)
- (d) Denny Wahdini (Pemeriksa pada AKN IV.B)
- (e) Feisal (Pemeriksa pada AKN IV.C)
- (f) Arif Abdul Azziz (Pemeriksa pada AKN IV.C)

1st Draft of Climate Scanner Framework-Governance Axis selanjutnya akan dimintakan comment dan dikonsolidasikan untuk mempersiapkan Framework Version 1.0 of Climate Scanner.

**- The 1st in person meeting of Climate Scanner Project for INTOSAI WGEA Work Plan of 2023-2025 pada 22 – 26 April 2023 di Brazil**

Merupakan pertemuan pertama climate scanner project dalam format in-person meeting. Pertemuan ini bertujuan untuk (a) membahas, mengkritik, dan mendiskusikan hasil penyusunan komponen Climate Scanner Tool yang telah dikonsolidasikan oleh Governance Team, Finance Team, Public Policy Team, dan Capacity Building Team; (b) mempersiapkan Framework Version 1.0 dengan dasar yang lebih matang untuk dapat difinalisasi dalam pertemuan selanjutnya pada 7 Juli 2023; dan (c) menjadi sarana bertukar pengalaman dan pengetahuan.

Delegasi BPK dalam Governance Team Meeting of Climate Scanner Project adalah:

- (a) Abdul Rozaq (Pemeriksa pada AKN IV.B)
- (b) Feisal (Pemeriksa pada AKN IV.C)

Hasil pertemuan 1st in person meeting of climate scanner project ini adalah (1) masing-masing Axis telah menyusun 29 komponen untuk finalisasi climate scanner framework version 1.0; (2) masing-masing Axis telah memberikan presentasi untuk menyempurnakan climate scanner framework version 1.0; (3) climate scanner framework version 1.0 akan dipresentasikan dan disahkan dalam high level meeting pada 17-18 Juli 2023 di Foz do Iguaçu, Brazil.

- **Climate Scanner Technical Workshop: Enhancing SAI Capacity to Assess National Responses to Climate Change pada 25 – 28 September 2023 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab**

Workshop ini adalah kerja sama antara SAI Brazil sebagai ketua Climate Scanner Project, United Nations Department of Social and Economic Affairs (UNDESA), dan SAI UAE sebagai tuan rumah workshop. Tujuan workshop ini antara lain (a) menyempurnakan methodology yang terdapat dalam climate scanner framework version 1.0 berdasarkan comment yang diterima; (b) mempertimbangkan hasil lesson learnt dari penerapan methodology pada saat pilot test; (c) mendiskusikan masukan yang diterima atas platform berbasis web yang mendukung penerapan methodology; (d) mendiskusikan strategi peluncuran climate scanner project secara global dengan mempertimbangkan hasil survey.

Delegasi BPK dalam Climate Scanner Technical Workshop: Enhancing SAI Capacity to Assess National Response to Climate Change adalah Denny Wahdini (Pemeriksa pada AKN IV).

Selanjutnya SAI Brazil dan UNDESA akan mengakomodasi hasil workshop ini untuk penyempurnaan Framework Version 1.0 untuk bagian rapid assessment tools. Framework yang telah final direncanakan akan dipresentasikan pada COP28 pada November 2023.

b) **19th INTOSAI WGEA Steering Committee (SC) Meeting pada 13 – 16 Maret 2023 di Rabat, Maroko**

Pertemuan ini bertujuan (1) presentasi dan diskusi work packages yang terdapat dalam INTOSAI WGEA Work Plan 2023-2025 yaitu climate and biodiversity, environmental accounting, green fiscal policy, sustainability reporting, climate scanner; (2) finalisasi dan pengesahan INTOSAI WGEA Work Plan periode 2023-2025; (3) berbagi pengetahuan dan pengalaman perihal audit lingkungan.

Delegasi 19th INTOSAI WGEA Steering Committee (SC) Meeting adalah:

- (a) Fery Irawan (Pemeriksa pada AKN IV); dan
- (b) Normas Andi Ahmad (Pemeriksa pada AKN IV)

Dalam pertemuan ini telah disepakati peran BPK dalam INTOSAI WGEA Work Plan 2023-2025 adalah sebagai berikut (a) BPK menjadi co-lead dalam Project on Sustainability Reporting (SR) bersama dengan SAI Thailand; (b) BPK menjadi anggota Executive Group (EG) of Climate Scanner Project yang diketuai oleh SAI Brazil; (c) Anggota IDI Initiative - Collaborative Audit of Climate Change Adaptation Actions yang diketuai oleh IDI dan INTOSAI WGEA; (d) Anggota Environmental

Accounting Project yang diketuai oleh SAI UK; dan (e) Anggota Green Fiscal Policy Tool yang diketuai oleh European Court of Auditor (ECA) dan SAI USA.

**c) Sustainability Reporting Project Meeting pada 8 Mei 2023 secara online**

Diskusi ini dilaksanakan oleh SAI Thailand dan BPK sebagai project leader of Sustainability Reporting Project yang terdapat dalam INTOSAI WGEA Work Plan 2023-2025. Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan project plan dan survey untuk Sustainability Reporting Project.

Delegasi BPK dalam Sustainability Reporting Project Meeting ini adalah:

- Normas Andi Ahmad (Pemeriksa pada AKN IV);
- Kanti Sulistyowati (Analisis Kerja Sama Internasional pada Biro Humas dan KSI).

Diskusi ini menghasilkan draft project plan dan survey untuk Sustainability Reporting. Selanjutnya draft project plan dan survey ini diserahkan kepada Sekretariat INTOSAI WGEA untuk mendapatkan masukan.

**d) Discussion with IDI and Secretariat of INTOSAI WGEA on Sustainability Reporting Project pada 8 Agustus 2023 secara online**

Diskusi dilaksanakan oleh perwakilan dari INTOSAI Development Initiative (IDI), INTOSAI WGEA, SAI Thailand, dan BPK. Diskusi ini bertujuan untuk menjajaki kemungkinan IDI dapat bekerja sama terkait peran SAI dalam sustainability reporting. Selama pertemuan ini dibahas juga hasil survey Sustainability Reporting Project dari 65 respondents yang telah diterima. Hasil survey ini akan menjadi bahan bagi IDI untuk mempersiapkan program-program terkait pengembangan kapasitas SAI terkait sustainability reporting.

Delegasi BPK dalam Discussion with IDI and INTOSAI WGEA on Sustainability Reporting Project ini adalah:

- Ami Rahmawati (Kepala Subbagian INTOSAI, ASOSAI, dan ASEANSI);
- Normas Andi Ahmad (Pemeriksa pada AKN IV);
- Kanti Sulistyowati (Analisis Kerja Sama Internasional pada Biro Humas dan KSI).

Selanjutnya IDI akan mempersiapkan diskusi lanjutan terkait sustainability reporting yang lebih mendalam dengan mengundang representasi dari (1) Sekretariat INTOSAI WGEA; (2) Project Leader of Sustainability Reporting Project yaitu SAI Thailand dan BPK; (3) Representative dari Akademia; (4) Representative dari Civil Society Organization (CSO) yaitu GRI Chair dan IPSAS Chair; (5) Representative dari SAI Kanada, Moroko, New Zealand, Kanada, United Kingdom (UK), United States of America (USA).

**e) Berpartisipasi dalam 3rd INTOSAI WGEA Award**

Pada 2023, Sekretariat INTOSAI WGEA dan SAI Maldives menyelenggarakan 3rd INTOSAI WGEA Awards dengan topik "Impactful Environmental Audit". INTOSAI

WGEA Awards diselenggarakan sejak 2020 dengan tujuan untuk berbagi pengalaman inovasi audit yang telah dilaksanakan oleh SAI yang dapat memberikan inspirasi sekaligus memperkuat peran SAI dalam bidang audit lingkungan.

BPK berpartisipasi dalam 3 (tiga) kategori yaitu (a) *presenting audit results inspiringly*; (b) *using innovative methodology in auditing*; dan (c) *what makes an audit impactful?*. Pada kategori *presenting audit results inspiringly*, BPK mengirimkan karya yang berjudul “Compliance Audit of Supervision and Enforcement on Illegal Forest Use”. Pada kategori *using innovative methodology in auditing*, BPK mengirimkan karya yang berjudul “Performance Audit of Energy Transition Policy”, dan kategori *what makes an audit impactful?*, BPK mengirimkan karya yang berjudul “Performance Audit of Citarum Watershed Pollution Control and Management”.

Pemenang 3rd INTOSAI WGEA Awards akan diumumkan dalam 22nd INTOSAI WGEA Assembly yang diselenggarakan di Rovaniemi, Finlandia, pada 22-25 Januari 2024.

**f) The International Training on SDGs with focus on Green Economy**

Kegiatan pelatihan yang didukung oleh INTOSAI *Working Group on Environmental Audit* (WGEA), diselenggarakan pada tanggal 27 November s.d 1 Desember 2023 di Balai Diklat PKN Bali. Sebanyak 23 peserta dari 12 negara ikut dalam pelatihan tersebut. Pelatihan ini bertujuan sebagai platform untuk sharing pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan audit SDGs terutama terkait green economy yang fokus pada *energy transition*.

Fasilitator pelatihan sepenuhnya berasal dari pemeriksa BPK yang terdiri dari perwakilan Badiklat, AKN IV dan direktorat Anjak.. Namun demikian, untuk memperkaya substansi bahan ajar, serta untuk menambah daya tarik pelatihan, kegiatan ini juga melibatkan narasumber dari pihak eksternal, yaitu *Australian National Audit Office* (ANAO), Kementerian ESDM, PT PLN UID Bali dan SAI Mesir (selaku alumni pelatihan tahun 2022). Dalam pelatihan tersebut, kami juga mengagendakan *site visit* ke Desa Bongkasa Bali Pertiwi untuk melihat program energi mandiri yang dikelola oleh masyarakat.

**2. INTOSAI Working Group on Financial Modernization Regulatory Reform (WGFMR) yang berubah menjadi Working Group on Financial Stability (WGFES) - Kanti**

- BPK menghadiri Spring Meeting of INTOSAI Working Group on Financial Modernization Regulatory Reform (WGFMR) pada 26 April 2023 yang diselenggarakan secara online. Tujuan pertemuan ini adalah sebagai sarana pertukaran pengetahuan dan pengalaman SAI dalam audit terkait cryptocurrency regulation and climate-related financial risks. Tuan rumah pertemuan ini adalah SAI Amerika Serikat dan SAI Canada.
- Delegasi BPK dalam pertemuan ini adalah:
  - (a) Harry Purwaka (Kepala Auditorat II.C)



- (b) Aditya Pradana Nooranda (Pemeriksa pada AKN II)
  - (c) Juli Arikson (Pemeriksa pada AKN II)
  - (d) Budi Rahayu (Pemeriksa pada AKN II)
  - (e) Windhu Wibisono (Pemeriksa pada AKN II)
  - (f) David Siahaan (Pemeriksa pada AKN II)
  - (g) Cucu Rosidawati (Pemeriksa pada AKN II)
  - (h) Gendis Iviandari (Pemeriksa pada AKN II)
  - (i) Veronika (Pemeriksa pada AKN II)
  - (j) Kanti Sulistyowati (Analisis Kerja Sama Luar Negeri)
- Pertemuan ini mengesahkan hasil voting bahwa nama kelompok kerja INTOSAI Working Group on Financial Modernization and Regulatory Reform (WGFMR) berubah menjadi **INTOSAI Working Group on Financial and Economic Stability (WGFES)**.
  - 10th Annual Meeting of INTOSAI Working Group on Financial and Economic Stability (WGFES) diselenggarakan pada 8-9 November 2023 di Roma, Italia. Beberapa topik yang dibahas dalam pertemuan ini antara lain (a) oversight of emergency assistance funds; (b) banking supervision; (c) data analysis; (4) financial inclusion and access to banking services; (5) small-and-medium enterprises financing; (6) financial market monitoring.
  - BPK tidak mengirimkan delegasi dalam 10th Annual Meeting of INTOSAI WGFES.

### 3. INTOSAI Working Group on Extractive Industries

Sebagai anggota steering committee INTOSAI WGEI, BPK aktif dalam berkontribusi dan mensukseskan kegiatan WG tersebut. Beberapa kegiatan yang diselenggarakan pada tahun 2023 antara lain

- a) Menjadi tuan rumah untuk the fifth All Members' Meeting of WGEI, yang diselenggarakan di Jakarta 24 – 27 July 2023

Setelah tertunda karena pandemic COVID-19, all members' meeting diselenggarakan di Jakarta dengan BPK sebagai tuan rumahnya. Pertemuan dihadiri oleh 48 delegasi dari 20 SAI anggota WGEI: Botswana, Brazil, Ecuador, Egypt, Eswatini, Fiji, Guyana, India, Indonesia, Iraq, Kenya, Kuwait, Namibia, Norway, Qatar, Sierra Leone, Uganda, US, Zambia, dan Zimbabwe dan 4 organisasi internasional: AFROSAI-E, ARABOSAI, Open Ownership, dan South Africa Parliament. Output dari pertemuan ini adalah a) Laporan pencapaian Workplan WGEI 2020 – 2022; b) Adopsi Workplan WGEI 2023 – 2025; dan c) Berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait transisi energi global dari berbagai perspektif.

Pertemuan ini dibuka secara resmi oleh Ketua BPK dan selain itu, Anggota VII menjadi panelis pada sesi diskusi panel dengan judul “the Roles of SAI in the Global Energy Transition” pada tanggal 24 Juli 2023. Delegasi BPK terdiri dari Staf Ahli BUMN, BUMD, dan Kekayaan Negara/Daerah yang Dipisahkan Lainnya, 3 orang auditor AKN IV, dan 3 orang auditor AKN VII. Pertemuan ini juga dihadiri oleh keynote speakers yang berbagi pengetahuan terkait transisi energi global di Indonesia, yaitu Direktur Utama PT. Pertamina dan Direktur Utama PT. Aneka Tambang.

Tindak lanjut pertemuan oleh BPK adalah keterlibatan BPK pada Work Plan 2023 – 2025, antara lain:

- Penyelenggaraan training baik secara fisik, online ataupun hybrid (Work Plan 2.1)
- Mempromosikan dan mendukung collaborative and joint audits (Work Plan 3.5)
- Mengidentifikasi dan menyelenggarakan riset terkait pemeriksaan industry ekstraktif (research project, case studies, best practice, etc.) (Work Plan 5.1 dan 5.3)

b) Mengikuti 2023 Third Quarter Virtual Meeting of Steering Committee of WGEI pada tanggal 12 Oktober 2023

BPK berpartisipasi dalam pertemuan triwulan Steering Committee of WGEI. Pertemuan ini merupakan pertama kalinya setelah resmi disahkan sebagai anggota Steering Committee pada All Members Meeting di bulan Juli 2023. Sebelumnya BPK berpartisipasi sebagai observer. Pada pertemuan ini dibahas antara lain:

- Persetujuan atas minutes pertemuan sebelumnya
- Update aktifitas-aktifitas workplan 2023 – 2025
- Revisi ToR WGEI, khususnya terkait SC Members

Pada pertemuan ini, BPK diwakili oleh Sdri. Ami Rahmawati (Kasubag INTOSAI, ASOSAI, dan ASEANSAI)

c) Melengkapi dan mengirimkan jawaban atas WGEI Survey on Energy Transition pada bulan September 2023

Ketua dari INTOSAI Working Group on Audit of Extractive Industries (WGEI) mengirim permintaan pengisian survey terkait SAI assessment on energy transition kepada semua anggota WGEI.

WGEI menyusun survey ini untuk menilai tren regional dan global terkait transisi energi serta respon SAI atas tren-tren tersebut. Hasil survey akan digunakan untuk mengidentifikasi tantangan dan best practices, memupuk kolaborasi, menyusun program pengembangan kapasitas, dan mengembangkan benchmark untuk evaluasi efektifitas effort SAI.

Biro Humas dan KSI bekerja sama dengan AKN IV, selaku unit kerja terkait telah mengisi dan melengkapi survey dan juga telah disampaikan secara resmi kepada Sekretariat WGEI.

#### 4. INTOSAI Working Group on SDGs KSDI - Zikra

The 4th Virtual Meeting of INTOSAI WGSDG KSDI diselenggarakan secara virtual pada tanggal 6 Juni 2023 menggunakan aplikasi Zoom. agenda pertemuan membahas antara lain:

- Laporan aktifitas WG di tahun 2022 – 2023,
- Laporan perkembangan proyek-proyek WGSDG KSDI;
- Final approval untuk draft Practical Recommendations on SDG Auditing at the Regional Level;

- Diskusi Action Plan 2023 – 2024; dan
- Knowledge Sharing dari anggota WGSDG KSDI.

Delegasi BPK pada pertemuan ini dipimpin oleh B. Dwita Pradana (Kaditama Direktorat Utama Perencanaan, Evaluasi, dan Kebijakan Pemeriksaan Keuangan Negara) dan delegasi BPK terdiri dari Felicia Yudhaningtyas (Kadit PSMK), Budi Cahyono (Kasubdit Renstra), Asrarul Rahman (Kasi Renstra I), Budi Sugandha Nazam (Pemeriksa Muda Revbang), Fitria Pandan Sari (Pemeriksa Muda Revbang), Harry Purwaka (Kaaud II.C), Aditya Pradana N (Kasubaud II.c.1), Moh. Fuad Rusli (Kasubaud II.C.2), Farida Mularsih (Pemeriksa Madya AKN II), Vera Susanti (Pemeriksa Madya AKN II), Budi Rahayu (Pemeriksa Muda AKN II), Revi Aulia Mitrandha (Pemeriksa Muda AKN II), Wahyu Hiskia Surbakti (Pemeriksa Pertama AKN II), Ignatius Giri Wardhana (Pemeriksa Pertama AKN II), Farida Amalia (Pemeriksa Pertama AKN II), Ami Rahmawati (Kasubag IAA), dan Zikra (Analisis Kerja Sama Internasional)

## 5. INTOSAI Working Group on Big Data

BPK menghadiri the 7<sup>th</sup> Meeting of INTOSAI Working Group on Big Data (WGBD) yang diselenggarakan pada 14 – 19 Agustus 2023 di Kairo, Mesir. Delegasi BPK dipimpin oleh Wakil Ketua BPK dengan susunan sebagai berikut:

- Hendra Susanto (Wakil Ketua)
- R. Yudi Ramdan Budiman (Kepala Biro Humas dan KSI)
- Pranoto (Kepala Biro TI)
- Hediani Makmur (Kepala Bidang Sertifikasi dan Akreditasi, Badan Diklat PKN)
- Novi Adriansyah (Kepala Subbagian Sekretariat Wakil Ketua pada Biro Setpim)
- Roni Altur (Pemeriksa Muda pada AKN VII)
- Kanti Sulistyowati (Analisis Kerja Sama Luar Negeri)

Wakil Ketua BPK memberikan presentasi dalam pertemuan ini yang berjudul “Operationalization of Big Data Analytics”.

Pertemuan ini merupakan pertemuan tahunan WGBD yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesempatan dan tantangan yang dihadapi Supreme Audit Institution (SAI) dalam era big data, berbagi pengalaman dan pengetahuan audit terkait big data, serta memperkuat kerja sama bilateral dan multilateral antar SAIs. Topik 7th Meeting of INTOSAI WGBD adalah “Application of Big Data in Auditing”. Dalam pertemuan ini diputuskan bahwa SAI Vietnam akan menjadi tuan rumah 8th Meeting of INTOSAI WGBD pada 2024.

## d. Kegiatan Lain – Lain

### 1. Hand Over Ceremony SAI20 ke SAI India pada 31 Januari 2023 secara online

Menandai selesainya keketuaan BPK dalam SAI20, maka dilakukan hand over ceremony keketuaan SAI 20 dari BPK ke SAI India pada 31 Januari 2023 secara online. Pihak dari BPK diwakili oleh Sekretaris Jenderal BPK sedangkan dari SAI India diwakili oleh Deputy AG India.

Dalam serah terima tersebut, dilakukan sharing knowledge dan experience terkait pengelolaan SAI20 oleh BPK, baik dari segi project management maupun event organizing. Selain itu, dialukan juga serah terima singkat terkait website dan repository atas output SAI20 yang selama ini dikelola oleh BPK.

SAI India menjadi Ketua SAI20 sejalan dengan keketuaan India di G20 tahun 2023.

**2. Extensive Knowledge-sharing on Climate Change Issues; hosted by iCED SAI India secara online pada 17 Februari 2023**

International Centre for Environment Audit and Sustainable Development (iCED) adalah lembaga pelatihan dibawah Supreme Audit Institution (SAI) India yang berfokus pada audit lingkungan. Sebagai bagian penyelenggaraan pelatihan audit lingkungan, pada tahun ini iCED mengambil topik *audit of climate change issues*.

iCED menyelenggarakan *extensive knowledge-sharing on climate change issues* melalui webinar maupun *on-site seminar*. Dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut, Director General iCED mengundang perwakilan BPK untuk menjadi *resource person* dalam *knowledge-sharing* “Audit of Climate Change with Special Reference to Climate Finance in Indonesia” pada 17 Februari 2023.

Topik yang diharapkan akan dibahas oleh *resource person* BPK dalam *knowledge-sharing* dimaksud mencakup (1) *climate change – the concept, effects and relation with SDGs*; (2) *impacts of climate change and projections using statistical analysis*; (3) *carbon capture technologies and their role in climate change mitigation*. Wakil BPK dalam webinar ini adalah Sdr. Feisal, auditor dari AKN IV

**3. IBP/UNDESA Meeting for Peer Review Process of the Handbook on SAI’s Contribution to Strengthening Budget Credibility Through External Audits pada 23 Maret 2023 - Kanti**

BPK merupakan tim penyusunan handbook “Strengthening Budget Credibility through External Audits - A Handbook for Auditors” dan merupakan ketua Chapter Auditing the Performance of the Public Financial Management (PFM). Handbook ini merupakan kerja sama International Budget Partnership (IBP) dan United Nations Department of Economic and Social Affairs for Public Institutions and Digital Government (UNDESA DPIDG). Pada 23 Maret 2023, IBP/UNDESA mengundang seluruh tim penyusunan handbook untuk berdiskusi atas masukan yang diterima dalam draft handbook tersebut sekaligus finalisasi handbook tersebut sebelum diluncurkan.

Delegasi BPK dalam IBP/UNDESA Meeting for Peer Review Process adalah:

- (a) Winarno (Kepala Auditorat II.A)
- (b) Thopan Aji Pratama (Auditor pada AKN II)
- (c) Ramadhan Nugraha Putra (Auditor pada AKN II)

Dalam pertemuan ini, BPK memberikan masukan sebagai berikut (a) pada *acknowledgement page* dilengkapi dengan seluruh nama tim BPK; (b) menambahkan *standards* dan kriteria *budget credibility* yang digunakan auditor; dan (c ) memberikan referensi ISSAI 3000 untuk pendekatan audit kinerja.

**4. IBP-UNICEF Event on Making Budgets Credible: Country Lessons and Approaches (Side Event in FfD Forum) pada 20 April 2023**

IBP dan UNICEF bekerja sama menyelenggarakan *side event* dari kegiatan *Financing for Development Forum* (FFD) pada tanggal 20 April 2023 di New York, Amerika Serikat. BPK diundang menjadi pembicara pada *side event* ini untuk berbagi pengalaman dalam meng-assess dan menangani *budget credibility* untuk pembangunan berkelanjutan, termasuk *engagement* dengan *auditee* dan masyarakat sipil, tindak lanjut atas rekomendasi, serta rencana BPK untuk melanjutkan progress percepatan di masa yang akan datang.

Sebagai informasi, BPK telah berkolaborasi dengan IBP dan UNDESA dalam menyusun *Handbook on Supreme Audit Institutions' Contribution to Strengthening Budget Credibility through External Audits* yang keterlibatannya diwakili oleh AKN II.

Untuk *side event* FfD ini, partisipasi BPK diwakili oleh Sdr. Thopan Aji Pratama, Pemeriksa Madya sebagai pembicara dalam *event* tersebut

#### **5. Sharing knowledge on auditing water with SAI South Africa pada 19 Mei 2023**

SAI Afrika Selatan ingin mempelajari lebih lanjut tentang pengelolaan penyediaan air, khususnya praktik terbaik dalam pengelolaan air bersih. Oleh karena itu, SAI Afrika Selatan mengundang BPK untuk dapat melaksanakan *sharing knowledge* secara virtual pada 19 Mei 2023.

Adapun perwakilan BPK yang mengikuti kegiatan ini adalah: Ramzuhri, Kepala Subauditorat Sumatera Utara I; Vivi Nurmalia, Pemeriksa Ahli Muda, Subauditorat IV.B.2; A. Rizka Eka Putra Kusuma, Pemeriksa Ahli Muda, Subauditorat IV.A.2; Aldre Rivan Rivaldy, Pemeriksa Ahli Muda, Subauditorat V.A.1; Deni Saputri Septyaningsih, Pemeriksa Ahli Muda, Subauditorat DKI Jakarta IV; dan Ratih Tunjungsari, Pemeriksa Ahli Pertama, Subauditorat VI.A.1.

Dalam *sharing knowledge* ini, tim pada SAI Afrika Selatan yang bertanggung jawab atas pemeriksaan air bersih telah mendokumentasikan sejumlah tantangan utama yang saat ini dialami terkait dengan sektor air di lingkungan Afrika Selatan. SAI Afrika Selatan maupun BPK saling berbagi pengalaman terkait pemeriksaan air bersih di masing-masing negara serta tantangan yang dialami dalam pemeriksaan tersebut.

#### **6. The 48th ASEAN Audit Committee (AAC) Meeting pada 6 Juli 2023**

Ketua BPK, **Isma Yatun**, memimpin pertemuan ke-48 *ASEAN Audit Committee* (AAC) secara daring, pada Kamis (6/7). Pertemuan yang dihadiri oleh anggota AAC dari sepuluh (10) negara anggota ASEAN dan Timor Leste yang hadir sebagai observer ini, bertujuan untuk mereviu dan menyetujui isu signifikan pelaporan keuangan Sekretariat ASEAN.

Dalam sambutannya, Ketua BPK menekankan pentingnya pelaksanaan audit dan pengaturan keuangan Sekretariat ASEAN yang mengacu pada standar internasional dan penguatan peran dan fungsi Divisi Audit dan Evaluasi Sekretariat ASEAN. Lebih lanjut, Ketua BPK juga menyampaikan pentingnya kolaborasi dengan organisasi lainnya termasuk entitas yang terkait dengan ASEAN, seperti ASEANSI untuk peningkatan kapasitas di bidang pemeriksaan sektor publik.

Pembahasan teknis selanjutnya dipimpin oleh Sekretaris Jenderal BPK, **Bahtiar Arif**. Pertemuan AAC ke-48 kali ini membahas dan menyetujui beberapa isu, yaitu pertimbangan hasil pengamatan Komite Representatif Permanen (CPR) atas laporan pertemuan ke-47 AAC, tindak lanjut rekomendasi auditor eksternal pertemuan ke-47 AAC, pertimbangan laporan auditor eksternal atas laporan keuangan Sekretariat ASEAN tahun 2022, pertimbangan *Term of Reference* (TOR) auditor eksternal, pertimbangan laporan manajemen risiko Sekretariat ASEAN, pertimbangan laporan dan hasil rencana audit tahunan 2022/2023, rencana audit tahunan 2023/2024 & pelatihan Divisi Audit Internal dan Evaluasi (*Internal Audit and Evaluation Division/IAED*), dan usulan piagam audit internal sesuai rekomendasi auditor eksternal.

BPK sebagai bagian dari delegasi Indonesia, menyampaikan usulan untuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas Sekretariat ASEANSI, terutama terkait penentuan auditor eksternal yaitu dengan mengusulkan amandemen *ASEAN Secretariat Financial & Administrative Rules and Procedures* (AFARP) untuk memperjelas prosedur penentuan auditor eksternal Sekretariat ASEAN.

Dalam pertemuan tersebut, delegasi BPK hadir dengan didampingi oleh perwakilan dari Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk ASEAN dan Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN, Kementerian Luar Negeri.

#### **7. High-level panel discussion at the launch of The Sustainable Development Goals Report 2023: Special Edition pada 10 Juli 2023 di New York**

Ketua BPK menjadi salah satu panelis dalam *high-level event* “The Sustainable Development Goals Report 2023: Special Edition – A High-Level Event Call to Action”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh United Nations Department of Economic and Social Affairs (UNDESA) pada Senin, 10 Juli 2023 di UN Headquarters, New York, USA di sela-sela *United Nations High Level Political Forum* (UNHLPF) bertujuan untuk launching laporan yang berjudul *The Sustainable Development Goals Report 2023: Special Edition*.

Dalam kegiatan tersebut, opening remarks disampaikan oleh Ms. Mia Mottley, Perdana Menteri Barbados dan Mr. Justin Trudeau, Perdana Menteri Kanada. Adapun bertindak sebagai panelis dalam kegiatan tersebut adalah Mr. Navid Hanif, *Assistant Secretary-General for Economic Development, United Nations Department of Economic and Social Affairs*, Mr. Mark Harbers, *Minister of Infrastructure and Water Management of the Netherlands*, Dr. Isma Yatun, Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Dr. Mohammed Ali Loutfy, *Co-Chair of the Stakeholder Group of Persons with Disabilities*, dan *Director for Capacity Building and Advocacy, Global Initiative for Inclusive Information Communication Technologies (G3ICT)*, Mr. Alex Diaz, *Senior Manager, AI for Social Good and Crisis Response* dan Mr. Raj Kumar, *President and Editor-in-Chief, Devex*.

Kegiatan yang bertujuan untuk meluncurkan *The Sustainable Development Goals Report 2023: Special Edition* ini memberikan kesempatan kepada *Member States*, sektor swasta, *civil society* dan masyarakat umum untuk berdiskusi dan memberikan tanggapan atas *report* tersebut. Lebih lanjut, kegiatan ini juga bertujuan untuk menggali metode untuk memperkuat rekomendasi menjelang *SDG Summit*. Kesempatan ini merupakan cara untuk mempercepat pencapaian SDGs untuk memastikan kehidupan yang lebih baik.

Dalam diskusi panel, terkait dengan peningkatan perspektif holistik jangka panjang bagi pembuat kebijakan, Ketua BPK menyampaikan bahwa hal tersebut dapat dicapai dengan memperkuat dan mengoptimalkan SAI sebagai pengawasan eksternal yang independent. Bersama dengan anggota INTOSAI lainnya, BPK dapat mendorong akuntabilitas dan efektivitas alokasi anggaran Pemerintah untuk memungkinkan implementasi SDGs yang efektif dan memastikan kepatuhan dengan hukum dan peraturan. Lebih lanjut, Ketua BPK menekankan tiga hal penting yang perlu ditingkatkan oleh SAI yaitu pertama, memperkuat mekanisme pengawasan dengan menilai kesiapan SDG dan implementasinya. Kedua adalah dengan memiliki kerangka akuntabilitas dan data untuk SDGs yang mumpuni dan yang ketiga adalah dengan menciptakan ekosistem dampak untuk mempertahankan nilai dan manfaat bagi publik.

**8. High-level Global Launch of Handbook on Supreme Audit Institutions' Contribution to Enhancing Budget Credibility through External Audits Collaboration between the International Budget Partnership (IBP) and the United Nations Department of Social and Economic Affairs through its Division for Public Institutions and Digital Government (DPIDG/UNDESA) secara online pada 26 Juli 2023**

BPK merupakan anggota *core group drafting* proyek penyusunan *Handbook for Auditors – Strengthening Credibility through External Auditors* yang dimulai sejak 19 Oktober 2021. Proyek ini merupakan kerja sama antara United Nations Department of Economic and Social Affairs Division for Public Institutions and Digital Government (UNDESA DPIDG) dengan International Budget Partnership (IBP). Dalam proyek ini, BPK merupakan ketua *Chapter 4. Auditing the Performance of the Public Financial Management System* bersama dengan *Supreme Audit Institution* (SAI) Zambia dan menjadi kontributor untuk bagian *Assessing Budget Credibility Risks at the Program/Entity Level and Strengthening Budget Credibility Through Audit Reports and Follow-up*.

Tim yang mewakili BPK dalam penyusunan *handbook* ini adalah dari AKN II yaitu (1) Sdr. Winarno (Kepala Auditorat II.A); (2) Sdr. Thopan Aji Pratama (Pemeriksa pada Auditorat II.A); (3) Sdr. Ramadhan Nugraha putra (Pemeriksa pada Auditorat II.A); dan (4) Sdri. Anisa (Pemeriksa pada Auditorat VI.A).

Mengingat penyusunan *Handbook for Auditors – Strengthening Credibility through External Auditors* telah mencapai tahap *final draft*, maka dilakukan *Launching handbook* dimaksud secara virtual menggunakan Zoom pada Rabu, 26 Juli 2023 Pkl. 19.30 – 20.30 WIB atau 08.30 – 09.30 EDT.

Ketua BPK menjadi salah satu pembicara dalam *launching handbook* dimaksud dengan topik diskusi terkait *strengthening budget credibility in the audit process*.

**9. iCED International Webinar on “Audit of Blue Economy, Issues and Challenges with the special reference to SDG 14” secara online pada 25 Agustus 2023**

Dengan berkolaborasi dengan INTOSAI WGEA, iCED menyelenggarakan International Webinar on “Audit of Blue Economy, Issues and Challenges with the special reference to SDG

14” pada tanggal 25 – 26 September 2023 secara virtual. Webinar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para auditor berbagai SAI terkait audit blue economy, karena SAI memiliki peranan penting dalam usaha pencapaian SDG 14, dalam hal ini life below water, memperbaiki keadaan lautan serta membangun strategi dan merancang cara untuk meningkatkan kontribusi blue economy dalam perekonomian nasional.

Pada webinar ini, BPK menjadi resource person pada sesi “Auditing Government Efforts to Adapt to Climate Change and Ocean Acidification in Marine Environment: Experience Sharing” pada tanggal 25 September 2023 pukul 10.00 – 10.45 UTC (17.00 – 17.45 WIB). Partisipasi BPK diwakili oleh Sdr Feisal, auditor dari AKN IV.

**10. EUROSAI ITWG Virtual Seminar: Digital Sovereignty in a Cloudy Environment pada 10 Oktober 2023**



## KONTRIBUSI IURAN TAHUNAN BPK

---

### Kontribusi iuran tahunan pada INTOSAI

Untuk keanggotaannya di INTOSAI, BPK mempunyai kewajiban memberikan kontribusi iuran tahunan sebesar EUR 2,869. Nilai iuran tahunan ini merupakan salah satu hasil keputusan dari Kongres INTOSAI XXIII pada tahun 2019 terkait perhitungan kontribusi iuran tahunan anggota didasarkan nilai GDP dari negara anggota masing-masing. Hal ini menimbulkan kenaikan iuran tahunan BPK kepada INTOSAI sebesar 7.67% dari tahun sebelumnya.

Mekanisme pembayaran iuran tahunan INTOSAI:

1. Setiap akhir tahun Sekretaris Jenderal INTOSAI akan mengirimkan surat tagihan kontribusi tahun berikutnya kepada setiap anggota INTOSAI.  
(Surat dimaksud terdapat pada lampiran 1)
  2. Sesuai dengan Keppres Nomor 64 tahun 1999, BPK mengirimkan surat kepada Direktorat Jenderal Multilateral Kementerian Luar Negeri perihal permohonan pembayaran iuran keanggotaan BPK pada INTOSAI (Lampiran 2). Selanjutnya, Direktur Jenderal Multilateral akan memfasilitasi pembayaran iuran tahunan tersebut.
  3. Berdasarkan pembayaran yang telah dibayarkan oleh Kementerian Luar Negeri, Sekretaris Jenderal INTOSAI mengirimkan tanda terima kepada setiap anggota INTOSAI (Lampiran 3).
-

## STRATEGI BPK DALAM IMPLEMENTASI KEGIATAN INTOSAI TAHUN 2024

### Strategi BPK

Dengan terpilihnya BPK sebagai host INOSAI 2028 dan Ketua INTOSAI 2028 - 2031, BPK perlu menerapkan strategi untuk mempersiapkan dan mendukung peran tersebut.

Beberapa strategi yang akan dilakukan oleh BPK untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada kegiatan internasional untuk mendukung keketuaan INTOSAI 2028 - 2031;
2. Memprioritaskan kegiatan internasional yang bersifat sharing pengalaman BPK di komunitas global, misalnya dengan menjadi pembicara, subject matter expert dalam workshop, training, konferensi atau kegiatan lainnya.
3. Menitikberatkan keterlibatan BPK pada kegiatan-kegiatan yang menyangkut peningkatan kapasitas pemeriksaan seperti pelatihan, seminar, dan workshop. Hal ini dilakukan melalui optimalisasi penggunaan sarana teknologi informasi yang memungkinkan BPK dapat terlibat di beberapa kegiatan internasional secara daring sehingga dapat menghemat penggunaan anggaran perjalanan dinas internasional dan memberikan manfaat kepada lebih banyak pegawai;
4. Memfokuskan kegiatan internasional pada penyelesaian komitmen kerja sama yang telah disepakati yaitu:
  - a. BPK sebagai anggota *Steering Committee* WGEA;
  - b. Kerja sama bilateral dengan INTOSAI Development Initiative (IDI);
  - c. BPK sebagai anggota *Steering Committee* WGEI.
5. Bersikap pro aktif dalam kegiatan Komite INTOSAI dan posisi strategis INTOSAI lainnya, seperti ikut bidding untuk menjadi anggota FIPP dan lebih melibatkan diri dalam kegiatan INTOSAI PSC;
6. Menjadi *role model* dalam pelaksanaan *audit on SDGs implementation* dan berbagi pengalaman dengan SAI lain demi pengembangan metode

---

audit yang lebih mumpuni, khususnya dalam keterlibatan BPK dalam SAI20 pada tahun 2024 yang dipimpin oleh SAI Brazil;

7. Memonitor implementasi kegiatan yang telah dilakukan serta mengevaluasi hal tersebut secara berkala untuk menjaga kualitas dan menilai efektivitasnya;
-

## SIMPULAN

---

### Simpulan

Keikutsertaan dalam INTOSAI sangat bermanfaat bagi pengembangan BPK. Melalui INTOSAI, BPK dapat belajar memahami dan mengetahui standar audit pemerintahan, standar akuntansi pemerintahan dan praktik-praktik internasional terbaik mengenai pemeriksaan keuangan negara, serta berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan negara, termasuk akuntabilitas pemerintah kepada lembaga perwakilan dan kepada rakyat secara keseluruhan. Di masa yang akan datang diharapkan peran BPK dalam kegiatan INTOSAI dapat semakin meningkat.


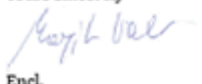
Dengan terpilihnya BPK sebagai host INCOSAI 2028 sekaligus sebagai Ketua INTOSAI 2028 - 2031, BPK perlu terus meningkatkan keaktifannya di INTOSAI. Hal ini untuk lebih mempersiapkan diri ketika tugas keketuaan tiba.

Selain itu, sejalan dengan program agenda 2030 terkait SDGs, BPK telah menjadi acuan atau *role model* dalam melakukan audit atas kesiapan dan implementasi SDGs di Indonesia dan telah berbagi hasil auditnya pada forum UN. Dengan semakin banyaknya permintaan BPK untuk mejadi nara sumber di berbagai pertemuan seperti Seminar, *Workshop* dan *Focus Group Discussion*, hal ini menunjukkan semakin tinggi *acknowledgment* komunitas internasional atas kemampuan BPK dalam mengaudit kesiapan SDGs.

---

**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1.

<p>THE SECRETARY GENERAL <b>DR. MARGIT KRAKER</b> PRESIDENT OF THE COURT OF AUDIT</p>	<p>International Organization of Supreme Audit Institutions Organisation Internationale des Institutions Supérieures de Contrôle des Finances Publiques Internationale Organisation der Obersten Rechnungskontrollbehörden Organización Internacional de las Entidades Fiscalizadoras Superiores المنظمة الدولية للأجهزة العليا للرقابة المالية والمحاسبة</p>	<p><b>INTOSAI</b></p> 
<p>Dr. Isma Yatun, CSFA, CFrA Chairperson of the Audit Board of the Republic of Indonesia Badan Pemeriksa Keuangan Jl. Gatot Subroto Kav 31 10210 Jakarta Indonesia</p>	<p><b>General Secretariat - Secrétariat général Generalsekretariat - Secretaria General الإمانة العامة</b></p> <p>Please quote our reference number in all queries: 2023-0.003.937/ORG0043</p> <p>3 February 2023</p>	
<p>Dear Dr. Yatun</p> <p>In accordance with the Financial Regulations and Rules for INTOSAI, the General Secretariat shall notify each INTOSAI member of its annual assessments in the first quarter of the respective year, using a letter invoice.</p> <p>The INTOSAI membership contributions in the enclosed invoice are based on the assessed United Nations contribution scheme for 2023. Furthermore, the XXIV INCOSAI decided an indexation of membership contributions at its General Plenary Session in November 2022. This is calculated based on the weighted GDP (Gross Domestic Product) Deflator of all those countries whose SAIs receive funds from the INTOSAI budget. The indexation is calculated based on the data provided by the International Monetary Fund (IMF). For 2023, this results in a percentage increase of all membership fees by 9.53 %.</p> <p>The membership fee 2023 for your SAI</p> <p style="text-align: center;">Indonesia has been assessed at EUR 3,142.00.</p> <p>Taking into consideration the 2023 assessment above, your account indicates an amount to be transferred of EUR 3,142.00.</p> <p>Please refer to the enclosed statement of account.</p> <p>All INTOSAI members may choose the form of payment (cheque or bank transfer) with consideration of the most economical and efficient terms of payment. All payments shall be effected in EUR. Bank charges must be paid by the institution paying the contribution. On the grounds of economy and efficiency, minimal fees accruing with the bank that maintains the account of the General Secretariat (e.g. processing, cash-in of cheques, etc.) may be borne by INTOSAI.</p> <p>Arrears of one year or more shall be posted on that part of the INTOSAI website that is accessible to members only, after preliminary announcement and a 90-day period of grace. As a further sanction, the financial statements shall include a section listing members in arrears.</p> <p>Please be also notified that contributions received after 2 February 2023 have not been considered for the present invoice.</p> <p>Yours sincerely</p> <p></p> <p>Encl.</p>		
<p>Tel. +43 1 711 71-8905, -8323 • Fax +43 1 718 09 69 intosai@rechnungshof.gv.at • <a href="http://www.intosai.org">http://www.intosai.org</a> Rechnungshof Österreich, Dampfschiffstrasse 2, 1050 Vienna • Vienna • Wien • Viena • فيينا Austria • Autriche • Österreich • Austria • النمسا</p>		

## LAMPIRAN 2.



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
SEKRETARIAT JENDERAL**

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.31, Jakarta Pusat 10210  
Telp. (021) 25549000, Fax. (021) 5720909

Nomor : 64/SJ/02/2023 Jakarta, 6 Februari 2023  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pembayaran Iuran Tahunan Keanggotaan BPK RI pada  
International Organization of Supreme Audit  
Institutions (INTOSAI) Tahun 2023

Yth. Direktur Jenderal Kerja Sama Multilateral  
Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia  
Jakarta Pusat

Selubungan dengan surat pemberitahuan dari *Secretary General of INTOSAI*, Dr. Margit Kraker, No. 2023-0.003.997/ORG004J tanggal 3 Februari 2023 perihal Pembayaran Iuran Tahunan Keanggotaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia periode Tahun 2023 pada organisasi INTOSAI (salinan surat terlampir), dengan hormat kami mohon kerjasamanya Bapak untuk menyelesaikan pembayaran iuran tahunan keanggotaan dimaksud dengan besaran sebagai berikut:

Jenis	Besaran (dalam EUR)
Iuran Tahunan Tahun 2023	3.142,00
Biaya Administrasi ( <i>hand charge</i> )	Apabila ada, tanpa mengurangi Besaran Iuran Tahunan

Pembayaran iuran tersebut dilakukan melalui transfer dengan alamat:

Uni Credit Bank Austria AG  
Bank Code 12090, Vienna, Austria  
SWIFT Code BIC : BKAUATWW  
IBAN Code : AT36 1100 0002 9764 24000  
Acct. No. : 0023-5642400  
In favour of INTOSAI

Salinan bukti pembayaran kiranya dapat disampaikan kepada kami melalui email [international@bpk.go.id](mailto:international@bpk.go.id)

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,

*nd*

Bahitoe Arif  
NIP. 197005051990051001

Terselubung Yth:

1. Ketua BPK RI;
2. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan;
3. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan;
4. Direktur PPDH, Ditjen. Multilateral Kementerian Luar Negeri;
5. Deputy Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian Sekretariat Negara;
6. Deputy Bidang Politik, Hukum dan Komunikasi Sekretariat Kabinet;
7. Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan;
8. Kepala Biro Keuangan, Kementerian Luar Negeri.



Dokumen ini telah disubmitasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPN.  
Untuk memastikan keabsahan tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://rs.bpk.go.id>

### LAMPIRAN 3.



Dr. Isma Yatun, CSFA, CFrA  
Chairperson of the Audit Board of the Republic of  
Indonesia  
Badan Pemeriksa Keuangan  
Jl. Gatot Subroto Kav 31  
10210 Jakarta  
Indonesia

General Secretariat – Secrétariat général  
Generalsekretariat – Secretaria General  
الأمانة العامة

Please quote our reference number  
in all queries:

2023-0.313.269/ORG0043

4 May 2023

Dear Dr. Yatun

I wish to acknowledge receipt of the amount of 3,142.00 EUR paid by your office towards the INTOSAI budget.

With this transfer your institution has no outstanding debt with INTOSAI as of today.

Please find enclosed our official receipt for the above mentioned amount as well as the Statement of Account, which provides details of your financial situation.

On behalf of INTOSAI I wish to express my most sincere thanks to your office.

Yours sincerely

Silke Steiner  
Director of the General Secretariat